

	News Title : Bursa CPO Resmi Diluncurkan, Mendag Harap Indonesia Jadi Acuan Harga Sawit Dunia	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Amy Heppy
	Publish Date : 13 October 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

Beranda > **Bisnis**

Bursa CPO Resmi Diluncurkan, Mendag Harap Indonesia Jadi Acuan Harga Sawit Dunia

Reporter: Amy Heppy
Editor: Martha Wirta Silaban

Jumat, 13 Oktober 2023 12:10 WIB



Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (tengah) melakukan peresmian peluncuran Bursa CPO Indonesia di Hotel Mulia, Jakarta pada Jumat, 13 Oktober 2023. TEMPO/Amy Heppy

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Perdagangan atau Mendag **Zulkifli Hasan** resmi meluncurkan bursa berjangka *crude palm oil* atau **CPO** pada Jumat, 13 Oktober 2023.

Politikus yang akrab disapa Zulhas tersebut berharap, dengan diluncurkannya **bursa CPO** ini maka Indonesia tidak lagi menjadikan bursa Malaysia dan bursa Rotterdam, Belanda sebagai acuan harga CPO.

Baca Juga:

Samuel Sekuritas: Waspada Tekanan Jual di Sesi II IHSG

"Kita berharap dengan adanya bursa ini maka barometer harga CPO dunia ada di kita, *wong* kita nomor 1 (penghasil CPO)," kata Zulhas dalam sambutannya di acara Launching Bursa CPO Indonesia di Jakarta, Jumat.

Menurutnya pembentukan bursa CPO Indonesia sangat penting mengingat Indonesia merupakan produsen CPO nomor satu di dunia dengan jumlah produksi hampir 47 juta ton. Demi memperkuat perdagangan CPO tersebut maka Kementerian Perdagangan berinisiatif melakukan perbaikan perdagangan CPO di bursa berjangka.

"Tujuannya adalah pembentukan harga acuan CPO yang transparan, akuntabel, dan melibatkan banyak penjual serta pembeli," ujarnya.

Baca Juga:

Jokowi Perketat Impor untuk Melindungi UMKM, Sri Mulyani Berlakukan Aturan Baru 17 Oktober

Sementara itu, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengatakan bahwa pihaknya telah menunjuk PT Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (ICFX) sebagai perubahan yang akan menjadi bursa berjangka CPO.

"Dengan pembentukan bursa CPO ini diharapkan mimpi Indonesia, mimpi kita untuk memiliki harga acuan CPO yang adil, transparan *clear time* dapat segera terwujud," kata Didid.

Didid menambahkan, perdagangan CPO dalam bursa berjangka Indonesia bersifat *volunteering*, tanpa ada paksaan. Meski demikian, ia meyakini para pelaku usaha CPO tanah air akan bersedia berpartisipasi dalam rangka untuk meningkatkan industri sawit Tanah Air.

"Kami juga mendorong UMKM, pengusaha kelapa sawit untuk ikut serta dalam bursa CPO Indonesia ini. Hal ini karena perdagangan di bursa akan menempatkan penjual dan pembeli pada *same level playing field*," jelasnya.

Demi mengoptimalkan perdagangan CPO di bursa berjangka Indonesia, maka ke depannya ICDX akan melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai mekanismenya kepada para pengusaha.